

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bauran pemasaran 7P pada Pawon Mak Gomah Kota Kediri ditinjau dari marketing syariah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna masalah sosial atau kemanusiaan.⁴² Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena metode ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini akan mengungkap bauran pemasaran 7P dalam meningkatkan penjualan pada Pawon Mak Gomah Kota Kediri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang dipilih karena penelitian ini akan mempelajari subjek secara mendalam dan intensif dalam lembaga pendidikan. Arikunto menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah penelitian yang menyeluruh, mendalam, dan mendalam tentang gejala, organisasi, atau lembaga tertentu.⁴³ Penelitian hanya melihat bidang atau subjek tertentu, tetapi jika dilihat

⁴² Adhi Kusumastuti, "Metode Penelitian Kualitatif," in *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo* (Semarang, 2019), 2.

⁴³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V," (*Jakarta: Rineka Cipta*) (2022): 107.

dari jenisnya, penelitian ini lebih mendalam. Oleh karena itu, hasil metode ini terbatas dan sulit untuk membuat kesimpulan yang umum. Studi kasus dalam penelitian ini adalah di Pawon Mak Gomah Kota Kediri, yaitu menggali informasi secara mendalam tentang bauran pemasaran 7P pada Pawon Mak Gomah ditinjau dari marketing syariah.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting dalam proses pengumpulan data. Miles berpendapat bahwa kehadiran karena peneliti berfungsi sebagai alat penelitian sekaligus pengumpul data, penelitian di lapangan adalah penting dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

Selain itu, di lokasi penelitian, yaitu Pawon Mak Gomah Kota Kediri, peneliti membantu pedagang untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyediakan dokumentasi untuk mendukung studi ini. Artinya, peneliti hadir secara langsung sebagai partisipan, mengamati program praktek kerja lapangan di Pawon Mak Gomah Kota Kediri. Pertama, peneliti meminta izin dari owner Pawon Mak Gomah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan sesuai dengan konteks penelitian. Dengan melakukan ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam program praktek kerja lapangan. Dengan demikian, peneliti mengikuti kode etik seorang tamu.

⁴⁴ Erni Murniarti, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan," in *Buku Panduan Penelitian Kualitatif*, 2025.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pawon Mak Gomah. Lokasi ini terletak di Perum Jl. Green Joyoboyo No.1 Banjarmati, Kec Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64119.. Peneliti memilih Pawon Mak Gomah karena unik dan sesuai dengan topik yang dipilih, terutama karena penjual memiliki pemasaran yang sangat baik, dan menggunakan bauran pemasaran sesuai topik judul penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data primer adalah sumber data utama yang menunjukkan masalah yang terjadi dan diberikan langsung kepada pengumpul data yang akan dibahas dalam penelitian.

1. Data primer

Diperoleh dari informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian, informan penelitian ini meliputi tiga macam diantaranya sebagai berikut:

- a) Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Imam Dahroni selaku pelaku UMKM atau Owner dari Pawon Mak Gomah.
- b) Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah karyawan dan pembeli produk.

Berdasarkan uraian di atas, penentuan informan didasarkan pada kedalaman informasi yang diperlukan, yaitu dengan memilih informan penting, yang kemudian dihubungi oleh informan lain untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan subjek penelitian. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini diwakili dan disesuaikan dengan bauran pemasaran 7P pada Pawon Mak Gomah Kota Kediri yang ditinjau dengan marketing syariah.

2. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui oleh orang lain atau melalui dokumen.⁴⁵ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa dan dokumenter berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil Pawon Mak Gomah Kota Kediri, data dan foto dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data digunakan, namun penulis hanya menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan untuk mencari solusi atau pemecahan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan informan atau narasumber memberikan jawaban untuk mencari

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V.", 2022.

informasi lebih lanjut tentang tujuan penelitian.⁴⁶ Narasumber dalam penelitian ini adalah Imam Dahroni selaku pelaku UMKM atau owner Pawon Mak Gomah Kota Kediri, yang memahami dan berpengalaman dalam topik penelitian. Penggunaan metode wawancara diharapkan mampu mengungkapkan data-data atau informasi yang mendalam mengenai bauran pemasaran 7P pada Pawon Mak Gomah ditinjau dari marketing syariah.

2. Observasi

Pengamatan objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dikenal sebagai observasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Pawon Mak Gomah Kota Kediri. Penelitian ini melihat bauran pemasaran 7P ditinjau dari marketing syariah. Observasi ini dilakukan untuk dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi setiap elemen bauran pemasaran (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*) diterapkan, serta untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian praktik tersebut dengan prinsip-prinsip marketing syariah. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung lingkungan usaha Pawon Mak Gomah, termasuk kondisi fisik tempat usaha, proses pelayanan, serta aktivitas pemasaran yang dilakukan. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mengamati perilaku konsumen, seperti respons terhadap produk, tingkat

⁴⁶ Annisa Rizky and Putri Ayu Wulandari Fadilla, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46.

⁴⁷ M. Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan and Dase Erwin Juansah Teguh, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 5962–5974.

kepuasan, interaksi dengan karyawan, dan kecenderungan dalam peningkatan penjualan. Dengan demikian, observasi ini memberikan data empiris yang mendukung analisis terhadap efektivitas bauran pemasaran 7P dalam bingkai nilai-nilai syariah yang diterapkan oleh Pawon Mak Gomah.

3. Dokumentasi

Data yang berkaitan dengan kajian awal dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yang berasal dari sumber tertulis dari dokumen-dokumen. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a) Foto wawancara, Foto lokasi
- b) Foto selama pelaksanaan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk membagi suatu masalah atau fokus penelitian menjadi beberapa bagian sehingga struktur dan bentuknya akan tampak jelas dan dapat dipahami.⁴⁸ Peneliti akan menganalisis setelah data dikumpulkan. Peneliti melakukan analisis dengan metode deduktif, yaitu berangkat dari masalah umum sebelum sampai pada masalah khusus. Prosedur data berikut digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

⁴⁸ Naili Jazilinni'am, "Nalisis Strategi Marketing Mix Dalam Perspektif Ekonomi Syariah UMKM Hasma Jaya Lestari," *Journal of Economics and Business Innovation* 2, no. 1 (2022): 18–32.

Data yang telah direduksi akan menjadi seperti berikut: merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, mencari tema dan polanya. memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data dan pencarian data jika diperlukan.⁴⁹

Proses reduksi data pada penelitian ini yaitu dengan memilah hal-hal yang pokok sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yakni Pawon Mak Gomah Kota Kediri

2. Penyajian Data

Data yang telah dianalisis sebelumnya disajikan dalam penelitian ini; namun, untuk kepentingan peneliti sebelumnya, analisis tersebut masih berupa catatan yang disusun dalam bentuk laporan. Data yang disajikan dalam hal ini berasal dari catatan yang dibuat setelah melakukan wawancara menyeluruh dengan karyawan dan pemilik usaha Pawon Mak Gomah Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya menentukan kesimpulan dan verifikasi data dalam proses analisis data kualitatif. Hasil awal yang dibuat masih bersifat preliminar dan akan berubah ketika ada bukti yang kuat yang mendukung langkah pengumpulan data berikutnya. Proses mendapatkan bukti ini disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dalam arti bahwa hal-hal yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 2019, 247.

konsisten, maka kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atas temuan di Pawon Mak Gomah Kota Kediri yang berkaitan dengan bauran pemasaran 7P yang ditinjau dengan marketing syariah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengecekan keabsahan data untuk memastikan keabsahan data ini dilakukan untuk meningkatkan hasil peneliti, meninjau, dan mengevaluasi data yang ada. Beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Proses ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hal yang sedang diteliti. Perpanjangan waktu untuk wawancara dan observasi untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dari lokasi penelitian untuk memastikan bahwa data yang diterima adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 12 Juni 2025 dengan melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan Pawon Mak Gomah Kota Kediri.

2. Meningkatkan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data

Dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian penelitian akan menjadi luas.

⁵⁰ Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari. "Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1.3 (2023): 34-46.

3. Triangulasi

Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk digunakan sebagai pembanding. Peneliti menggali data mengenai teori Pawon Mak Gomah Kota Kediri yang berkaitan dengan bauran pemasaran 7P yang ditinjau dengan marketing syariah.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh dua tahapan yaitu tahapan pra-lapangan dan tahapan pekerjaan lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menentukan lokasi penelitian, yaitu Pawon Mak Gomah Kota Kediri adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari Kota Kediri yang didalamnya menekankan bauran pemasaran 7P.
- b. Menjaga surat izin penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Wasil Kediri
- c. Menjaga surat izin penelitian di Pawon Mak Gomah Kota Kediri
- d. Melakukan observasi awal sebelum penelitian dilakukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Melakukan pengamatan tentang Pawon Mak Gomah Kota Kediri yang berkaitan dengan bauran pemasaran 7P yang ditinjau dengan marketing syariah.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan tentang ide dan pendekatan untuk membangun marketing syariah yang digunakan di

Pawon Mak Gomah Kota Kediri

- c. Mengumpulkan data yang dianggap penting, seperti profil usaha melalui dokumentasi.
- d. Mengevaluasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Menguji validitas data yang dikumpulkan selama penelitian.